



Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas
Kedokteran Universitas Diponegoro
Januari 2008

ABSTRAK

Tri Endah Pangastuti

Hubungan *Delayed Childbearing* Dengan Berat Lahir Bayi di RSUP Dr. Kariadi Semarang

xii + 50 halaman + 16 lampiran

Latar Belakang: Berdasarkan data SDKI 2002 – 2003, secara umum terjadi kecenderungan peningkatan *median* usia perkawinan wanita dari 22.9 tahun pada tahun 2000 menjadi 23.9 tahun pada tahun 2003. Akibat langsung penundaan usia perkawinan tersebut menyebabkan keterlambatan melahirkan anak pertama. Menurut beberapa penelitian terdahulu wanita yang melahirkan anak pertama di usia tua (> 30 tahun) berpengaruh terhadap berat lahir bayi yang dilahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *delayed childbearing* dengan berat lahir bayi di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan metode *cohort restropektif*. Data diambil di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Populasi adalah semua ibu yang melahirkan dan dibagi berdasarkan status *delayed childbearing* dan *non delayed childbearing*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil: Kelompok *delayed childbearing* memiliki berat lahir bayi 2732.71 gram lebih rendah daripada kelompok *non delayed childbearing* 2940.18 gram sehingga selisih sebesar 207.471. *Levene's test* untuk mengetahui apa kedua kelompok memiliki *variance* sama atau tidak. *Probability* sebesar 0.146 lebih dari 0.05 sehingga *variance*/sebaran data sama/identik, untuk itu dipilih *t* hitung sebesar 3.161 yang signifikan/*probability* pada 0.002, oleh karena *probability* pada $p = 0.002$, oleh karena *probability* < 0.04 maka alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan rata-rata berat lahir bayi antara ibu *delayed childbearing* dengan *non delayed childbearing*.

Kesimpulan dan Saran: Proporsi kelompok *delayed childbearing* lebih rendah disbanding dengan kelompok *non delayed childbearing* dari semua kelahiran anak pertama di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Ibu yang tergolong *delayed childbearing* melahirkan berat bayi lebih rendah dari ibu yang tergolong *non delayed childbearing*. Ada hubungan antara *delayed childbearing* dengan berat lahir bayi. Perlunya ditingkatkan kewaspadaan dini terhadap ibu-ibu hamil yang termasuk pada kelompok *delayed childbearing*, tentang kemungkinan terjadi resiko yang akan terjadi khususnya yang berhubungan dengan berat lahir bayi yang akan dilahirkan.

Kata Kunci: *Delayed childbearing*, *non delayed childbearing*, berat lahir bayi.



Nursing Science Program Medical
Faculty University Diponegoro
January 2008

ABSTRACT

Tri Endah Pangastuti

Relationship Between *Delayed Childbearing* And Birth Weight In Dr. Kariadi Hospital Semarang

xii + 50 page + 16 enclosure

Background: According to 2002 – 2003 IDHS there was an increase in female marital age (median) from 22.9 in 23.9 in 2003. this caused delayed childbearing. Previous research showed that childbearing at ages over 30 years affected birth weight. Aim: To find out the relationship between delayed childbearing and birth weight in Dr. Kariadi Hospital Semarang.

Methods: This observational research used restropective cohort design. The population were pregnant mothers categorized into delayed childbearing and non delayed childbearing. Non probability sampling using consecutive sampling method was employed. Delayed childbearing and birth weight were the independent and dependent variable. Questionnaire was the tool for collecting data.

Result: Delayed childbearing group have a lower birth weight 2732.71 grams compared to non delayed childbearing 2940.18 grams, so different was 207.471. Levene's test to know about two group have the same variance or no probability was 0.1461 higher from 0.05, so variance have the same data/identik, to choose t count about 3.161 which is significant/probability on 0.002, because probability on $p = 0.002$, because probability < 0.04 so alpha 5% showed the differences birth weight rate between delayed childbearing with non delayed childbearing.

Conclusion and recomendation: The proportion of delayed childbearing of all first birth in Dr. Kariadi Hospital Semarang was lower compared to those of non delayed childbearing. Delayed childbearing resulted in babies with lower weight compared to those non delayed childbearing. There was a relationship between delayed childbearing and birth weight. The pregnans women which is include in delayed childbearing must be more carefull about the possibility risk which will happen, especially relationship with birth weight.

Keywords: Delayed childbearing, non delayed childbearing, birth weight.